

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode Deskriptif Analisis salah satu jenis metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya, mengklarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dan disamping itu juga penelitian deskriptif merupakan penelitian pengumpulan data. Penulis melakukan penelitian dengan melakukan wawancara dengan AKP Suryaningsih, Briptu Afrizal, Bripta Ricky sebagai narasumber dalam permasalahan tindak pidana pornografi anak ini. Setelah itu dilakukan observasi sesuai di lapangan, dengan kondisi fakta yang ada di lapangan dan dilakukan penganalisaan.

Menurut **Sukmadinata** penelitian Deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah, ataupun fenomena buatan manusia fenomena itu dapat berupa bentuk, aktivitas karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena, yang satu dengan fenomena yang lain.

3.2 Desain Penelitian

3.2.1 Pengertian Desain Penelitian

Desain artinya rencana, tetapi apabila dikaji lebih lanjut kata itu dapat berarti pula pola, potongan, bentuk, model, tujuan dan maksud.

Desain Penelitian adalah (disebut juga rancangan penelitian atau usul penelitian), sebuah kerangka kerja atau rencana untuk melakukan studi yang akan digunakan sebagai pedoman dalam mengumpulkan dan menganalisis data.

Menurut pendapat **Suchman** bahwa desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan pada pelaksanaan penelitian, dalam pengertian lebih sempit bahwa desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja namun demikian desain penelitian juga bermakna proses-proses penelitian yang dapat dibagi menjadi 2 kelompok yaitu :

- a. Perencanaan Penelitian : Proses penelitian dimulai dari identifikasi, pemilihan serta perumusan masalah, sampai dengan perumusan hipotesis serta kaitannya dengan teori dan kepustakaan yang ada.
- b. Pelaksanaan penelitian atau proses operasional penelitian

3.2.2 Desain Penelitian yang digunakan

a. Wawancara

wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh, untuk membahas dan menggali informasi tertentu guna mencapai

tujuan tertentu pula. Adapun dalam mengumpulkan data peneliti wawancara harus dilakukan berhati-hati dan harus sesuai dengan data.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara yang mana telah digunakan pada saat memulai mengumpulkan data, dengan menanyai sumber/narasumber dan atau seseorang yang mempunyai wawasan terkait data yang akan di teliti khususnya *Peran Subdit PPA Reskrim Dalam Menangani Kejahatan Pornografi Anak Di Wilayah Hukum Polda Jabar*.

Menurut **Sutrisno Hadi** wawancara adalah proses pembekalan verbal, dimana dua orang atau lebih untuk menangani secara fisik, orang biasa yang melihat muka yang orang lain dan mendengarkan suara telinganya sendiri, ternyata informasi langsung alat pengumpulan pada beberapa jenis data, baik yang tersembunyi maupun manifest.

Pendapat berbeda dari **Sugiyono** menurutnya wawancara merupakan suatu teknik pengumpul data yang dilakukan secara struktur maupun tidak terstruktur dan bisa dilakukan dengan cara tatap muka atau secara langsung maupun dengan menggunakan jaringan telepon.

b. studi pustaka

Dalam penelitian ini penulis mencari sumber-sumber data melalui studi keputakaan, yai dengan cara mencari, mencatat, dan mempelajari data-data skunder yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa metode atau teknik dalam mengumpulkan data. Metode pengumpulan data penelitian yang telah dilakukan penulis adalah :

1. Wawancara Metode ini dilakukan melalui cara penulis mengajukan pertanyaan secara lisan kepada Kanit I Subdit IV Reskrimum Polda Jabar yang menangani tindak pidana pornografi anak. Melalui metode wawancara yang dilakukan penulis mendapatkan gambaran umum bagaimana Subdit IV Reskrimum Polda Jabar menangani tindak pidana pornografi anak.

2. Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hal ini juga dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan perbandingan antara teori dengan prakteknya di lapangan. Data sekunder melalui metode ini diperoleh dengan browsing di internet, membaca berbagai literatur, hasil kajian dari peneliti terdahulu, catatan perkuliahan, serta sumber-sumber lain yang relevan.

3. Dokumentasi Metode dokumentasi merupakan metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari buku, catatan, dan laporan laporan yang ada pada perusahaan. Dengan metode dokumentasi ini penulis mendapatkan informasi.

3.4 Lokasi Dan Waktu Wawancara

3.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tugas akhir ini dilakukan di polda jawa barat yang bertempat di jalan Jalan. Soekarno Hatta No. 748, Cimenerang, Kec. Gedebage, Kota Bandung yang khususnya Dir Reskrim Polda Jabar, penulis memilih lokasi ini karena penelitian yang dilakukan sangat berhubungan dengan tugas akhir, utamanya dalam mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan pencegahan pornografi terhadap anak.

3.4.2 Waktu Penelitian

Lamanya waktu penelitian selama 6 (enam) bulan. Mulai dari bulan Maret s/d Agustus 2019, dengan jadwal dan waktu penelitian seperti terlihat padatablel 3.1. dibawah ini :

Tabel 3.1
Jadwal Dan Penelitian
Tahun 2019

No	Tahapan Kegiatan	Bulan							
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1.	Persiapan Judul								
2.	Pengumpulan Data								
3.	Penyusunan BAB I Sampai BAB V								
4.	Seminar Draft								
5.	Sidang Tugas Akhir								

3.4.3 Prsedur Penelitian

Gambar 3.1

Bagan Alur Penelitian

